

**HUBUNGAN MINAT BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR PADA MATA
DIKLAT TEKNIK DASAR OTOMOTIF KELAS X TEKNIK KENDARAAN
RINGAN SMK NEGERI 2 SIJUNJUNG**

SKRIPSI

**untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**



INDRA PARIWISATA

NIM 2012/1202109

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK OTOMOTIF

JURUSAN TEKNIK OTOMOTIF

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2017

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Hubungan Minat Belajar Dengan Hasil Belajar Pada Mata
Diklat Teknik Dasar Otomotif Kelas X Teknik Kendaraan
Ringan SMK Negeri 2 Sijunjung.

Nama : Indra Pariwisata

NIM/BP : 1202109/2012

Program Studi : Pendidikan Teknik Otomotif

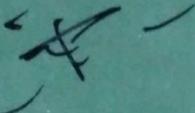
Jurusan : Teknik Otomotif

Fakultas : Teknik

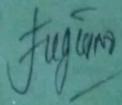
Padang, Agustus 2017

Disetujui Oleh:

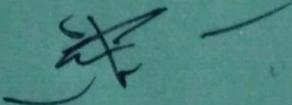
Pembimbing I


Drs. Martias, M.Pd
NIP. 19640801 199203 1 003

Pembimbing II


Toto Sugiarto, S.P.d, M.Si
NIP. 19730213 199903 1 005

Diketahui Oleh:
Ketua Jurusan Teknik Otomotif


Drs. Martias, M.Pd
NIP. 19640801 199203 1 003

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Indra Pariwisata

NIM : 1202109/2012

**Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji
Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif
Jurusan Teknik Otomotif
Fakultas Teknik
Universitas Negeri Padang
dengan judul**

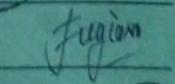
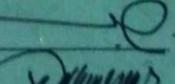
**Hubungan Misi Belajar Dengan Hasil Belajar Pada
Mata Diklat Teknik Dasar Otomotif Kelas X
Teknik Kendaraan Ringan
SMK Negeri 2
Sijunjung**

Padang, Agustus 2017

Tim Penguji

- 1. Ketua : Drs. Martias, M.Pd**
- 2. Sekretaris : Toto Sugiarto, S.P.d, M.Si**
- 3. Anggota : Dr. Remon Lapisa, ST, MT, M.Sc**
- 4. Anggota : Nuzul Hidayat, S.Pd, MT**

Tanda Tangan

1 
2 
3 
4 

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Rangkaian mutiara takkan menandingi hatiku ku saat ini.
maha mulia Allah SWT yang telah mengizinkan ku untuk menuai
segudang kebahagiaan yang belum pernah aku rasakan dan aku sangat berharap
bahwa bahagia ini adalah awal kesuksesan yang sesungguhnya amiin. . .

Wahai Allah, jadikansah hamba orang- orang yang engkau ridhoi didunia dan
diakhirat.

Kupersembahkan. . .

Karya kecilkku ini kepada ayahanda (pendi) tercinta dan ibunda (supiak genti)
tersayang yang menjadi akar motivasi dalam hidupku

Yang teramat special untuk mamak idagh, andek dang cuai, andek dang usak,
pak odang, pak odang usak, da ujang, wo sias, wo kuncan, ni ita, ijus, irel, m.
rafif hamizan, rangga, rafa, syntia, mahil,

Buat keluarga silukah (aba, amak, maktan yenti, tek yal, kak fika, wo wahyu,
sepni, mansa, amul, tofik, boni, nesa dan aqila)
Buat yang ter-ter (nurul permata sari)

Terimakasih kuucapkan Kepada Teman sejawat Saudara
seperjuangan Otomotif 2012

Haris (cu), dika (nakan), ghieri, alek, deri (gambuang), amin, ade, amaik (hsx),
eman (aceng), apri, sawal, eva, yaldi (garuda), anggi (uccok), edo (kanti s. pd),
fique (j. sawit), aspon (sialan), haris (aing), haris (pakpres).

Rio salmi (kanti), putra, robi, nakan, adik Kevin, firsan.

Salam manisku Indra Pariwisata



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS TEKNIK

JURUSAN TEKNIK OTOMOTIF

Jl. Prof Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang 25171
Telp.(0751) 7055922 FT: (0751)7055644,445118 Fax .7055644
E-mail : info@ft.unp.ac.id

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Indra Pariwisata**
Nim/TM : 1202109/2012
Program Studi : Pendidikan Teknik Otomotif
Jurusan : Teknik Otomotif
Fakultas : Teknik

Dengan ini menyatakan, bahwa Tugas Akhir saya dengan judul **“Hubungan Minat Belajar Dengan Hasil Belajar Pada Mata Diklat Teknik Dasar Otomotif Kelas X Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 2 Sijunjung”** adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat saya terbukti melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Agustus 2017



Indra Pariwisata
NIM. 1202109/2012



ABSTRAK

Indra Pariwisata. 2012. “Hubungan Minat Belajar Dengan Hasil Belajar Pada Mata Diklat Teknik Dasar Otomotif Kelas X Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 2 Sijunjung” Skripsi. Padang: Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif, Jurusan Teknik Otomotif, Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

Minat belajar adalah kecendrungan individu untuk memiliki rasa senang tanpa adanya paksaan sehingga dapat menyebabkan perubahan pengetahuan, keterampilan dan tingkah laku. Hasil belajar adalah sesuatu yang diperoleh siswa dari usaha belajar yang diukur dengan tes dalam bentuk angka untuk mengukur penguasaan siswa terhadap tujuan pengajaran. Penelitian ini beranjak dari fenomena yang menunjukkan banyaknya hasil belajar yang sangat rendah dari peserta didik yang terlihat dari hasil ujian mid semester, salah satu penyebab rendahnya hasil belajar siswa adalah minat belajar siswa itu sendiri. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan hubungan antara minat belajar dengan hasil belajar.

Jenis penelitian ini adalah penelitian korelasional. Subjek penelitian yang dilibatkan dalam penelitian ini adalah sebanyak 50 siswa kelas X Teknik Kendaraan Ringan dengan klasifikasi 15 siswa kelas X KR I, 17 siswa kelas X KR II dan 18 siswa kelas X KR III. Alat pengumpul data adalah angket. Data diolah dengan menggunakan *Microsoft excel*. Teknik analisis data menggunakan: (1) analisis deskriptif yaitu dengan mencari skor mean, standar deviasi, range skor minimum dan maksimum serta persentase. (2) uji persyaratan analisis yaitu dengan uji normalitas dan linearitas. (3) pengujian hipotesis statistik yaitu dengan uji korelasi dan uji keberatian korelasi.

Temuan penelitian ini yaitu: (1) persentase tingkat pencapaian minat belajar siswa adalah 80 % dan termasuk kategori tinggi. (2) persentase tingkat pencapaian hasil belajar adalah 77,16 % dan termasuk kategori cukup baik. (3) hubungan antara minat belajar dengan hasil belajar yaitu dengan klasifikasi harga $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0.306 > 0.279$), dengan arti kata terdapat hubungan cukup kuat ($0,306$) antara keduanya yang berarti. Dengan keberatian $t_{hitung} > t_{tabel}$ $2,226 > 2.009$, Berdasarkan temuan penelitian ini diharapkan kepada sekolah agar dapat meningkatkan minat belajar guna membantu memperbaiki hasil belajar khususnya pelajaran teknik dasar otomotif.

KATA PENGANTAR



Puji syukur alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya. Shalawat beriring salam penulis hadiahkan buat junjungan Nabi besar Muhammad SAW sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul “Hubungan Minat Belajar Dengan Hasil Belajar Pada Mata Diklat Teknik Dasar Otomotif Kelas X Jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 2 Sijunjung”.

Dalam Penyusunan dan Penulisan Skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan saran berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini perkenankan penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Fahmi Rizal, M.Pd, M.T selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Drs. Martias, M.Pd sebagai Ketua Jurusan Teknik Otomotif dan selaku dosen pembimbing I
3. Bapak Donny Fernandez, S.Pd, M.Sc selaku Sektretaris jurusan teknik otomotif.
4. Bapak Drs. Wakhinnuddin, M.Pd, sebagai Pembimbing Akademik bagi penulis
5. Bapak Toto Sugiarto, S.Pd, M.Si selaku dosen pembimbing II
6. Bapak/Ibu Dosen Jurusan Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
7. Teristimewah untuk kedua orang tua saya yang telah mengasuh, mendidik dan membimbing penulis dengan penuh kasih sayang atas dukungan moril dan materil serta dorongan do'a.
8. Rekan-rekan sesama mahasiswa yang telah memberikan bantuan baik moril maupun materil demi untuk suksesnya penulisan skripsi ini.

9. Berbagai pihak yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu yang ikut berpartisipasi memberikan bantuan dan dorongan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga dorongan, bantuan, dan do'anya serta bimbingan yang telah Bapak/Ibu, Saudara/i berikan kepada penulis mendapat balasan dan pahala yang setimpal di sisi Allah SWT. Penulis merasa bahwa skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan, untuk itu penulis mohon kritik dan saran yang sifatnya membangun dari pembaca untuk kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya penulis harapkan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan diterima sebagai perwujudan penulis dalam dunia pendidikan.

Padang, 31 Juli 2017

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Hasil Belajar	9
B. Minat Belajar.....	17
C. Hubungan Minat Belajar Dengan Hasil Belajar.....	23
D. Penelitian Yang Relevan	25
E. Kerangka Konseptual	26
F. Hipotesis Penelitian.....	27
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian.....	28
B. Tempat dan Waktu Penelitian	28
C. Defenisi Operasional Variabel Penelitian	29
D. Populasi dan Sampel	30
E. Jenis dan Sumber Data	33
F. Instrumen Penelitian.....	33
G. Uji Coba Instrumen	36
H. Teknik Analisis Data.....	38

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	48
1. Deskripsi Data	48
2. Analisis Data	54
B. Pembahasan	57

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	59
B. Saran.....	59

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual	26
2. Kurva minat belajar	50
3. Kurva hasil belajar	52

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Hasil Ujian Tengah Semester Ganjil Tahun Ajaran 2016-2017 Pada Mata Diklat Teknik Dasar Otomotif Jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 2 Sijunjung.....	4
2. Populasi Penelitian	30
3. Bobot Pernyataan Angket Penelitian.....	35
4. Kisi- Kisi Instrumen Penelitian	36
5. Interpretasi Nilai r	46
6. Perhitungan statistik minat belajar	49
7. Distribusi Frekuensi Variabel Minat belajar siswa	49
8. Klasifikasi interval koefisien minat belajar.....	51
9. Perhitungan statistik hasil belajar.....	51
10. Distribusi Frekwensi variabel hasil belajar	52
11. Klasifikasi interval koefisien hasil belajar	53
12. Hasil uji normalitas	54
13. Ringkasan Anava Variabel X dan Y uji Linierias	55
14. Tabel analisis korelasi	56
15. Analisis uji-t	57

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Mid Semester	63
2. KKM	66
3. Surat Izin Penelitian	68
4. Surat selesai penelitian	69
5. Nilai Ujian Akhir Semester Genap TP 2016/2017.....	70
6. Uji Coba Instrumen	73
7. Perhitungan Statistik	77
8. Panjang dan Banyak Kelas	80
9. Normalitas Instrumen.....	81
10. Linieritas Instrumen	83
11. Uji Korelasi	85
12. Uji keberatian korelasi	86
13. Tabel Distribusi x.....	87
14. Tabel Nilai z.....	88
15. Tabel interprestasi r.....	89
16. t tabel.....	90
17. Tabel F	91
18. Persamaan Regresi	92
19. Pedoman Uji Coba Penelitian	93
20. Pedoman Angket Penelitian	99
21. Dokumentasi Penelitian	104

BAB 1 PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan mempunyai peran yang sangat penting untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia dalam upaya mewujudkan kesejahteraan umum serta mencerdaskan kehidupan bangsa, sebagaimana dinyatakan dalam pancasila. UURI No 20 Tahun 2003 mengatakan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada tuhan yang maha esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Untuk mewujudkan fungsi dan tujuan pendidikan nasional diperlukan lembaga pendidikan sebagai sarana memperoleh ilmu pengetahuan bagi peserta didik yang sedang berkembang agar menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas. Sekolah sangat besar peranannya dalam mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif dapat mengembangkan segala potensi yang ada pada dirinya untuk menjadi manusia yang beriman, bertakwa, kreatif dan mandiri. Oleh sebab itu, sekolah harus melaksanakan kebijakan pendidikan sesuai dengan apa yang telah digariskan oleh Undang-Undang.

SMK Negeri 2 Sijunjung merupakan lembaga pendidikan yang ikut serta melaksanakan tujuan pendidikan yang ikut serta melaksanakan tujuan

pendidikan nasional. Keikutsertaan ini terlihat dari pelaksanaan kurikulum yang diberlakukan Menteri Pendidikan Nasional oleh guru-guru yang mengajar di SMK Negeri 2 Sijunjung. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dijabarkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan belajar peserta didik dalam upaya mencapai kompetensi dasar yang termuat dalam Kurikulum SMK Negeri 2 Sijunjung.

Mata pelajaran teknik dasar otomotif adalah salah satu mata pelajaran produktif yang diajarkan pada Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan pada siswa kelas X berdasarkan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar (SKKD). Teknik dasar otomotif merupakan salah satu mata diklat yang mendasar yang harus dipahami oleh siswa Jurusan Teknik Kendaraan Ringan. Dimana Bahan ajar teknik dasar otomotif ini berisi materi tentang dasar-dasar mesin, pembentukan logam dan mesin konversi energi. Semua yang dibahas tentang informasi penting yang dikemas secara sistematis bagi siswa SMK program studi keahlian Teknik Otomotif baik paket keahlian teknik kendaraan ringan, teknik sepeda motor maupun teknik perbaikan bodi otomotif. Harapannya setelah mempelajari bahan ajar ini siswa dapat memahami tentang ilmu gaya, momen, tegangan, macam-macam sambungan, macam-macam penerus daya, teknik pengecoran logam, teknik pembentukan logam, siklus motor bensin 2 langkah dan 4 langkah, siklus motor diesel, diagram PV motor, efisiensi motor, konsep dasar generator dan motor listrik serta dasar-dasar perhitungannya. Oleh karena itu mata pelajaran ini sangat penting dikuasai bagi peserta didik untuk bisa melanjutkan atau memahami

mata pelajaran yang mendalam lagi. Siswa harus mampu menguasai, sehingga kemampuan ini dapat dilihat dari hasil belajar siswa.

Hasil belajar yang baik adalah nilai yang diperoleh oleh siswa dengan nilai yang mencapai KKM yang telah ditentukan oleh sekolah, serta ilmu yang didapat siswa bisa diterapkan dalam kehidupan bermasyarakat. Usaha untuk mencapai tujuan pendidikan tidak hanya harus diimbangi dengan usaha dan kerja keras dari setiap siswa tetapi dari kesadaran diri dan keinginan yang dimiliki oleh setiap siswa sehingga semangat ataupun dorongan yang membuat mereka berusaha keras untuk mencapai tujuan yang mereka miliki. Berbagai cara dan strategi mengajar yang dilakukan oleh guru agar bahan yang dipelajari dapat dikuasai oleh siswa. Upaya-upaya yang dilakukan oleh guru untuk memberhasikan siswa dalam menguasai bahan yang diajarkan tentunya harus didukung oleh siswa.

Berdasarkan hasil dokumentasi (Lampiran 1) dan wawancara dengan guru mata diklat teknik dasar otomotif di SMK Negeri 2 Sijunjung dapat dilihat hasil belajar siswa kelas X Teknik Kendaraan Ringan belum sesuai yang diharapkan, dimana masih banyak nilai siswa yang belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Hal ini dapat dilihat dari hasil ujian tengah semester ganjil kelas X Teknik Kendaraan Ringan Mata Diklat Teknik Dasar Otomotif adalah 80,57% siswa yang belum tuntas (Lampiran 1), seperti yang tercantum pada tabel. 1 dibawah ini :

Tabel 1. Hasil belajar siswa ujian tengah semester ganjil tahun ajaran 2016-2017 pada mata diklat Teknik Dasar Otomotif Jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK N 2 Sijunjung

No	Kelas	Jumlah siswa	Siswa yang tuntas	Persentase	Siswa yang tidak tuntas	Persentase	Nilai KKM
1	X TKRI	30	5	16,67%	25	83,33%	7.00
2	X TKRII	33	5	15,15%	28	84,85%	
3	X TKR III	34	9	26,47%	25	73,53%	
Jumlah		97	19	19,43%	78	80,57%	

Sumber: Guru mata pelajaran TDO SMK Negeri 2 Sijunjung

Berdasarkan nilai siswa kelas X Jurusan Teknik Kendaraan Ringan tersebut, masih banyak nilai siswa yang berada dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Hal ini menunjukkan bahwa keberhasilan dalam proses pembelajaran dapat dilihat dari hasil belajar siswa. Guru mata pelajaran teknik dasar otomotif juga mengatakan bahwa banyaknya siswa yang keluar masuk pada saat jam pelajaran dan juga ada yang mengobrol dengan teman pada saat proses pembelajaran berlangsung, serta masih banyak siswa yang belum mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dan siswa yang sering bolos pada saat jam pelajaran berlangsung.

Beberapa kemungkinan penyebab rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran produktif yaitu: minat siswa untuk mengikuti dan memahami materi pelajaran yang disampaikan oleh guru, kesadaran dari diri siswa untuk belajar serta siswa merasa tidak membutuhkan pelajaran dan tidak bersungguh-sungguh dalam mengikuti proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran keberhasilan siswa dalam menguasai bahan yang diajarkan oleh guru dapat dilihat dari hasil belajar. Tinggi atau rendahnya hasil belajar

dipengaruhi oleh banyak faktor, yaitu : Faktor Internal dan Faktor Eksternal, faktor internal meliputi aspek fisiologi (bersifat jasmani) seperti keadaan kesehatan mata dan telinga dan faktor psikologis (bersifat rohani) seperti intelegensi, sikap siswa, bakat, minat dan motivasi. Intelegensi siswa cukup bagus dimana siswa tersebut mampu menanggapi dan menyesuaikan diri kedalam situasi dengan cepat dan afektif, sikap siswa juga baik hal ini dapat dilihat dari tingkah laku yang baik terhadap guru, kemudian siswa tersebut memiliki bakat atau kemampuan untuk belajar, seterusnya siswa itu mempunyai motivasi yang cukup bagus untuk belajar, dan minat yang dimiliki oleh siswa itu kurang bagus yang mana siswa itu malas atau harus dilakukan penekan dan selalu disuruh supaya ingin tetap belajar. Faktor eksternal meliputi lingkungan sosial (keluarga, guru dan staf, masyarakat, dan teman) dan lingkungan nonsosial (rumah, dan letaknya, sekolah, peralatan belajar, cuaca, dan waktu belajar). Dan Faktor pendekatan belajar siswa yaitu jenis upaya belajar siswa meliputi strategi dan metode pembelajaran yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan uraian diatas terdapat banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa, salah satunya adalah minat belajar siswa. Yang mana Minat itu adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan, perhatian, dan keinginan lebih yang dimiliki oleh seseorang pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Kondisi ini demikian apabila terus dibiarkan akan berdampak buruk terhadap kualitas pembelajaran mata pelajaran produktif di kelas X Teknik Kendaraan Ringan.

Berdasarkan pernyataan-pernyataan diatas, minat belajar merupakan faktor yang sangat berpengaruh terhadap tingkat pencapaian hasil belajar siswa. Berdasarkan dengan penjelasan yang telah dijabarkan maka penulis mengambil judul penelitian ini tentang “ Hubungan Minat Belajar Dengan Hasil Belajar Pada Mata Diklat Teknik Dasar Otomotif Kelas X Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 2 Sijunjung”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas ditemukan masalah-masalah antara lain:

1. Sekitar 80,57% nilai siswa masih dibawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal)
2. Minat belajar siswa pada saat pelajaran produktif,
3. Siswa malas mengerjakan tugas sekolah yang diberikan oleh guru
4. Ketika proses belajar berlangsung siswa sering mengobrol dengan teman-temannya
5. Siswa bolos pada jam mata pelajaran yang kurang mereka sukai.
6. Banyak siswa yang tidak bersungguh-sungguh dalam belajar.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dikemukakan diatas dan guna memperoleh ruang lingkup penelitian yang lebih tepat dan terarah, maka penulis memfokuskan penelitian ini pada

hubungan minat belajar dengan hasil belajar mata diklat teknik dasar otomotif kelas X Teknik kendaraan Ringan SMK Negeri 2 Sijunjung.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada batasan masalah diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah adakah hubungan minat belajar dengan hasil belajar mata diklat teknik dasar otomotif kelas X Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 2 Sijunjung.

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui hubungan minat belajar dengan hasil belajar mata diklat teknik dasar otomotif kelas X Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 2 Sijunjung.
2. Untuk mengetahui besar hubungan minat belajar dengan hasil belajar mata diklat teknik dasar otomotif kelas X Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 2 Sijunjung.

F. Manfaat Penelitian

1. Bagi siswa, hendaknya lebih mengembangkan minat belajar supaya tercapai hasil belajar yang lebih baik.

2. Bagi guru, hendaknya dapat mendorong siswa lebih mengembangkan minat belajar dalam proses belajar mengajar.
3. Sebagai persyaratan untuk menyelesaikan program strata satu pada Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif Jurusan Teknik Kendaraan Ringan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang

BAB II KAJIAN TEORI

A. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Menurut Slameto (2013: 7) “Hasil belajar adalah sesuatu yang diperoleh dari suatu proses usaha setelah melakukan kegiatan belajar yang dapat diamati dan diukur yang mencakup ranah kognitif, ranah psikomotorik, dan ranah afektif”.

Dijelaskan oleh Mudjijo (1995 : 29) mengemukakan bahwa “hasil adalah suatu perubahan pada diri individu. Perubahan yang dimaksud tidak halnya perubahan pengetahuan, tetapi juga meliputi perubahan kecakapan, sikap, pengertian, dan penghargaan diri pada individu tersebut.”. Lebih lanjut Dimiyati dan Mudjiono (2006: 3) “Hasil belajar adalah hasil akhir yang diperoleh siswa setelah mengalami proses belajar, perubahan itu tampak dalam perbuatan yang dapat diamati, dan dapat diukur dalam bentuk angka-angka atau skor setelah diberi tes hasil belajar pada setiap akhir pelajaran”.

Berdasarkan pengertian Hasil belajar di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah hasil akhir siswa yang diperoleh siswa dari usaha belajar yang dapat diamati dan diukur dengan tes dalam bentuk angka untuk mengukur penguasaan siswa terhadap tujuan pengajaran yang meliputi perubahan pada pengetahuan, perubahan pada kemampuan atau keterampilan dan perubahan sikap. Adapun hasil belajar akan diambil adalah dari hasil ujian akhir semester (UAS) genap.

2. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Hasil belajar tidak hanya dipengaruhi oleh proses belajar mengajar yang dilaksanakan, akan tetapi banyak hal yang mempengaruhi hasil belajar. Untuk dapat meraih hasil belajar yang baik sesuai dengan apa yang diharapkan, banyak sekali faktor yang perlu diperhatikan.

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar secara garis besar dibagi dalam klasifikasi faktor *internal* (dari dalam) dan faktor *eksternal* (dari luar) diri siswa dan faktor pendekatan belajar. Hal tersebut dapat dilihat dari pernyataan Menurut Nana Sudjana (2010: 39), hasil belajar yang dicapai siswa dipengaruhi oleh dua faktor utama yakni faktor dari dalam diri siswa itu dan faktor yang datang dari luar diri siswa atau faktor lingkungan, sejalan dengan pendapat Muhibbin (2012: 145) menyebutkan beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar, yaitu Faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu faktor internal, eksternal, dan pendekatan belajar siswa. Faktor internal meliputi aspek fisiologis (mata, tegangan otot, dan telinga) dan aspek psikologis (intelegensi, sikap, bakat, minat dan motivasi siswa). Faktor eksternal siswa meliputi lingkungan sosial (keluarga, guru dan staf, masyarakat, dan teman), dan lingkungan nonsosial (rumah, dan letaknya, sekolah, peralatan belajar, cuaca, dan waktu belajar). Dan faktor pendekatan belajar meliputi pendekatan tinggi (*speculative* dan *achieving*), dan pendekatan menengah (*analitical* dan *deep*), dan pendekatan rendah (*reproductive* dan *surface*).

Berkaitan dengan pendapat diatas, Slameto (2010: 54), juga mengungkapkan bahwa “Faktor-faktor tersebut secara global dapat diuraikan dalam dua bagian, yaitu faktor internal (faktor jasmani, faktor psikologi dan faktor kelelahan) dan faktor eksternal (faktor keluarga, faktor sekolah dan faktor masyarakat).”

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan banyak faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar secara garis besar yaitu faktor *internal* atau faktor dari dalam diri siswa yang mencakup kesehatan, intelegensi, sikap, bakat, minat dan motivasi. Faktor *eksternal* yaitu faktor yang berasal dari luar diri siswa yang meliputi: cara orang tua dalam mendidik, guru, masyarakat, teman, ekonomi keluarga, cuaca, waktu, dan peralatan sekolah.

3. Penilaian Hasil Belajar

Untuk mengetahui hasil belajar yang diperoleh siswa dalam belajar maka dilakukan terlebih dahulu penilaian hasil belajar. Menurut Nana Sudjana (1993: 3) mengatakan bahwa penilaian hasil belajar adalah proses pemberian nilai terhadap hasil-hasil belajar yang dicapai peserta didik dengan kriteria tertentu.

Menurut oemar (2008: 210) mengatakan bahwa “penilaian hasil belajar adalah suatu proses adalah pengukuran yang bermakna secara signifikan atas hasil belajar peserta didik untuk ranah sikap, keterampilan, dan pengetahuan”. Sejalan dengan pendapat diatas Nurhizrah Gistituati (2013: 83) mengemukakan “ penilaian hasil belajar adalah suatu proses

pengumpulan, pengolahan, analisis dan interpretasi hasil belajar sebagai bahan dalam rangka pengambilan keputusan”. Dari hasil penilaian tersebut guru dapat mengetahui siswa-siswa mana yang berhak untuk melanjutkan pelajaran karena sudah berhasil dalam menguasai materi pelajaran dan siswa mana yang belum berhasil menguasai materi pelajaran serta mampu mengetahui apakah metode mengajar yang digunakan sudah tepat atau belum.

Berdasarkan pernyataan dari para ahli diatas dapat disimpulkan penilaian hasil belajar adalah suatu proses penilaian yang dilakukan seorang pendidik mengumpulkan, mengolah, menganalisa dan menginterpretasi tentang perkembangan dan kemajuan siswa yang meliputi pengetahuan, keterampilan, dan perubahan tingkah laku, yang diperoleh setelah siswa melakukan proses belajar dan penilaian biasanya dinyatakan dalam bentuk huruf, angka, simbol, atau kata-kata yang tujuannya untuk mengukur sejauh mana penguasaan siswa terhadap apa yang telah dipelajarinya.

4. Cara Penilaian Hasil Belajar

Hasil belajar dapat menggambarkan derajat baik secara kualitas maupun kuantitas dan eksistensi keterlaksanaan pembelajaran yang diberikan. Namun hasil belajar belum dapat digunakan sebagai acuan pengambilan keputusan dari kualitas dan kuantitas jika belum memiliki perbandingan dengan suatu acuan atau bahan pembanding. Pada akhirnya

proses membandingkan antara hasil belajar dengan acuan pembandingan disebut sebagai proses penilaian.

Pengolahan hasil tes merupakan kegiatan lanjutan dalam sebuah administrasi evaluasi program pendidikan, kegiatan yang dilakukan yaitu memeriksa hasil ujian dan mencocokkan jawaban peserta dengan kunci jawaban untuk tes kognitif dan tes keterampilan. Pendekatan dalam acuan penilaian untuk membandingkan hasil pengukuran evaluasi sebuah program pendidikan atau kegiatan pembelajaran terbagi atas pendekatan penilaian hasil belajar dengan penilaian acuan patokan (PAP) dan penilaian acuan norma (PAN).

a. Penilaian Acuan Patokan (PAP)

Menurut Zainal Arifin (2011 : 233) mengatakan bahwa “Penilaian Acuan Patokan merupakan penilaian yang membandingkan skor yang diperoleh peserta didik dengan suatu standar atau norma Absolut”. Pendekatan ini lebih menekankan pada apa yang dapat dilakukan oleh peserta didik. Dengan kata lain, kemampuan-kemampuan apa yang telah dicapai oleh peserta didik sesudah menyelesaikan satu bagian kecil dari suatu keseluruhan program. Jadi, PAP meneliti apa yang dapat dikerjakan oleh peserta didik dan bukan membandingkan seorang peserta didik dengan teman sekelasnya, melainkan dengan suatu kriteria atau patokan yang spesifik. Kriteria yang dimaksud adalah suatu tingkat pengalaman belajar atau sejumlah kompetensi dasar yang telah ditetapkan terlebih dahulu sebelum kegiatan belajar berlangsung.

Biasanya keberhasilan siswa ditentukan kriterianya yakni berkisar antara 75-80 persen. Misalnya setiap anak didik diberi pertanyaan sejumlah 50 pertanyaan. Setiap pertanyaan yang benar diberi skor satu sehingga maksimal skor yang dicapai adalah 50. Kriteria keberhasilan 80 persen artinya, harus mencapai skor 40 agar siswa bisa lulus, apabila siswa mendapat skor dibawah 40 maka ia dikatakan tidak lulus. Sistem penilaian ini mengacu pada konsep belajar tuntas atau *mastery learning*. Makin tinggi kriteria yang digunakan oleh seorang pendidik atau sekolah tersebut, makin tinggi pula kualitas belajarnya anak didik tersebut.

Tujuan PAP adalah untuk mengukur secara pasti tujuan atau kompetensi yang ditetapkan sebagai kriteria keberhasilannya. PAP sangat bermanfaat dalam upaya meningkatkan kualitas hasil belajar sebab peserta didik diusahakan untuk mencapai standar yang telah ditentukan, dan hasil belajar peserta didik dapat diketahui derajat pencapaiannya. Untuk menentukan batas lulus (*passing grade*) dengan pendekatan ini, setiap skor peserta didik dibandingkan dengan skor ideal yang mungkin dicapai oleh peserta didik.

Penggunaan PAP pada umumnya digunakan untuk menguji tingkat penguasaan bahan pelajaran. Pengujian tingkat penguasaan bahan biasanya dilaksanakan pada pengajaran yang berorientasi pada tujuan dan strategi belajar tuntas. Oleh karena itu nilai seorang siswa yang ditafsirkan dengan standar mutlak, sekaligus menunjukkan tingkat penguasaan realnya terhadap bahan pelajaran dan juga merupakan

standar pencapaian indikator sesuai dengan standar ketuntasan belajar. Agar nilai yang diperoleh siswa dapat berfungsi seperti yang diharapkan, yaitu mencerminkan tingkat penguasaan siswa, maka alat tes yang dipergunakan harus dapat dipertanggungjawabkan, baik dari segi kelayakan, kesahihan, maupun keterpercayaannya. Butir-butir tes yang disusun harus sesuai dengan tujuan dan deskripsi bahan pelajaran yang diberikan.

b. Penilaian Acuan Norma (PAN)

Menurut Zainal Arifin (2011: 235) mengatakan bahwa "Penilaian Acuan Norma (PAN) adalah membandingkan skor yang diperoleh peserta didik dengan standar atau norma relatif". Dalam PAN, makna angka (skor) seorang peserta didik ditemukan dengan cara membandingkan hasil belajarnya dengan hasil belajar peserta didik lainnya dalam satu kelompok/kelas. Peserta didik dikelompokkan berdasarkan jenjang hasil belajar sehingga dapat diketahui kedudukan relatif seorang peserta didik dibandingkan dengan teman sekelasnya. Tujuan PAN adalah untuk membedakan peserta didik atas kelompok-kelompok tingkat kemampuan, mulai dari yang terendah sampai yang tertinggi. Secara ideal, pendistribusian tingkat kemampuan dalam satu kelompok menggambarkan suatu kurva normal.

Pada umumnya, PAN dipergunakan untuk seleksi. Soal tes dalam pendekatan ini dikembangkan dari bagian bahan ajar yang dianggap penting oleh guru sebagai sampel dari bahan yang telah disampaikan.

Guru berwenang untuk menentukan bagian mana yang lebih penting. Untuk itu, guru harus dapat membatasi jumlah soal yang diperlukan, karena tidak semua materi yang disampaikan kepada peserta didik dapat dimunculkan soal-soalnya secara lengkap. Soal-soal harus dibuat dengan tingkat kesukaran yang bervariasi, mulai dari yang mudah sampai dengan yang sukar sehingga memberikan kemungkinan jawaban peserta didik bervariasi, soal dapat menyebar, dan dapat membandingkan peserta didik yang satu dengan lainnya.

Peringkat dan klasifikasi anak yang didasarkan PAN lebih banyak mendorong kompetisi daripada membangun semangat kerja sama. Lagi pula tidak menolong sebagian besar peserta didik yang mengalami kegagalan. Dengan kata lain, keberhasilan peserta didik hanya ditentukan oleh kelompoknya. PAN biasanya digunakan pada akhir unit pembelajaran untuk menentukan tingkat hasil belajar peserta didik. Penilaian dikatakan menggunakan pendekatan PAN apabila nilai-nilai yang diperoleh siswa diperbandingkan dengan nilai-nilai siswa lain yang termasuk dalam kelompok itu. Yang dimaksud dengan norma dalam hal ini adalah kapasitas atau prestasi kelompok, sedangkan yang dimaksud kelompok adalah semua siswa yang mengikuti tes tersebut. Selain itu, nilai dari hasil PAN tidak mencerminkan tingkat kemampuan dan penguasaan siswa tentang materi pengajaran yang diteskan, tetapi hanya menunjukkan kedudukan siswa di dalam peringkat kelompoknya.

B. Minat Belajar

1. Pengertian Minat

Proses belajar siswa harus mempunyai minat atau kesukaan untuk mengikuti kegiatan belajar yang berlangsung, karena dengan adanya minat akan mendorong siswa untuk menunjukkan perhatian, aktivitasnya dan partisipasinya dalam mengikuti belajar yang berlangsung. Menurut Ahmadi (2007: 148) mendefinisikan “Minat adalah sikap jiwa seseorang termasuk ketiga fungsi jiwanya (kognisi, konasi, dan emosi) yang tertuju pada sesuatu dan dalam hubungan itu unsur perasaan yang kuat”

Menurut Slameto (2003: 180) mengatakan bahwa Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan. Dan menurut Djaali (2008: 121) mengatakan bahwa “Minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa adanya yang menyuruh”. Minat berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong seseorang untuk menghadapi atau berurusan dengan orang lain, benda, kegiatan, pengalaman yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri. Dari beberapa pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa minat adalah rasa ketertarikan , perhatian, keinginan lebih yang dimiliki seseorang terhadap suatu hal, tanpa ada dorongan dari orang lain.

2. Pengertian Belajar

Belajar adalah proses interaksi antara stimulus dan respon. Stimulus yaitu apa saja yang dapat merangsang terjadinya kegiatan belajar seperti pikiran, perasaan, atau hal-hal yang dapat ditangkap melalui alat

indera, sedangkan respon yaitu reaksi yang dimunculkan peserta didik ketika belajar, yang dapat berupa pikiran, perasaan atau gerakan/tindakan (Thordike dalam Budiningsih, 2012: 21).

Sejalan dengan pendapat dikemukakan oleh Slameto (2012: 2) mendefenisikan “Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dan interaksi dengan lingkungannya”. Berkaitan dengan pendapat diatas, maka Muhibbin, (2005: 68) mengatakan bahwa secara umum belajar dapat dipahami sebagai tahapan perubahan seluruh tingkah laku individu yang relatif menetap sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif. Berarti dalam hal ini perubahan sikap dan tingkah laku adanya usaha individu atau peserta didik untuk berubah.

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungan yang menyangkut kognitif, afektif, dan psikomotor. Dalam kegiatan belajar stimulus dan respon yang dapat merangsang terjadinya kegiatan belajar seperti pikiran dan perasaan yang dapat ditangkap melalui alat indera serta reaksi yang dimunculkan peserta didik ketika belajar dapat berupa pikiran, perasaan, atau tindakan.

3. Pengertian Minat Belajar

Minat merupakan rasa ketertarikan, perhatian, keinginan lebih yang dimiliki seseorang terhadap suatu hal, tanpa ada dorongan. Minat belajar adalah suatu penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri sendiri. Seseorang memiliki minat terhadap subjek tertentu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap subjek tertentu (Djamarah, 2008). Minat tersebut akan menetap dan berkembang pada dirinya untuk memperoleh dukungan dari lingkungannya yang berupa pengalaman. Pengalaman akan diperoleh dengan mengadakan interaksi dengan dunia luar, baik melalui latihan maupun belajar. Dan faktor yang menimbulkan minat belajar dalam hal ini adalah dorongan dari dalam diri sendiri. Dorongan motif sosial dan dorongan emosional.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengertian minat belajar adalah kecenderungan individu untuk memiliki rasa senang tanpa adanya paksaan sehingga dapat menyebabkan perubahan pengetahuan, keterampilan dan tingkah laku.

4. Ciri-Ciri Minat Belajar

Menurut Elizabeth Hurlock dalam Susanto (2003: 62) menyebutkan ada 7 ciri-ciri minat belajar sebagai berikut:

- 1) Minat tumbuh bersamaan dengan perkembangan fisik dan mental
- 2) Minat tergantung pada kegiatan belajar
- 3) Perkembangan minat mungkin terbatas

- 4) Minat tergantung pada kesempatan belajar
- 5) Minat dipengaruhi oleh budaya
- 6) Minat berbobot emosional
- 7) Minat berbobot egoisentris, artinya jika seseorang senang terhadap sesuatu, maka akan timbul hasrat untuk memilikinya

Pandangan yang senada juga dikemukakan oleh Slameto (2010: 57) yang menyatakan siswa yang berminat dalam belajar antara lain:

- 1) Memiliki kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang sesuatu yang dipelajari secara terus menerus
- 2) Ada rasa suka dan senang terhadap sesuatu yang diminatinya
- 3) Memperoleh sesuatu kebanggaan dan kepuasan pada suatu yang diminati
- 4) Lebih menyukai hal yang lebih menjadi minatnya pada hal yang lainnya
- 5) Dimanifestasikan melalui aktivitas dan kegiatan

Berdasarkan pernyataan para ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri minat belajar adalah memiliki kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang sesuatu cara secara terus menerus, memperoleh kebanggaan dan kepuasan terhadap hal yang diminati, berpartisipasi pada pembelajaran dan minat belajar dipengaruhi oleh budaya.

5. Indikator Minat Belajar

Menurut Djamarah (2002: 132) mengemukakan bahwa “indikator minat belajar yaitu: rasa suka/senang, pernyataan lebih menyukai atau adanya rasa ketertarikan, adanya kesadaran untuk belajar tanpa di suruh, berpartisipasi dalam aktivitas belajar, memberikan perhatian”.

Menurut Slameto (2010: 180) menyatakan “beberapa indikator minat belajar yaitu: perasaan senang, ketertarikan, penerimaan, dan keterlibatan siswa”. Ditambahkan lagi oleh Safari (2003: 55) yang menyatakan: “indikator minat belajar ada empat, yaitu: perasaan senang, ketertarikan siswa, perhatian siswa, dan keterlibatan siswa”.

Berdasarkan pernyataan yang dikemukakan para ahli diatas maka dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa indikator yang sangat mempengaruhi minat belajar seseorang antara lain: rasa senang, rasa ketertarikan, kesadaran untuk belajar, menerima pelajaran, keterlibatan, dan perhatian.

1) Rasa Senang,

Menurut Safari (1999:28) “Perasaan senang, seorang siswa yang memiliki perasaan senang atau suka terhadap suatu mata pelajaran, maka siswa tersebut akan terus mempelajari ilmu yang disenanginya”.

2) Rasa Ketertarikan.

Menurut Safari (2003: 53) rasa ketertarikan adalah “berhubungan dengan daya gerak yang mendorong untuk cenderung merasa tertarik

pada orang, benda, kegiatan atau bisa berupa pengalaman afektif yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri”.

3) Kesadaran Untuk Belajar,

Dimiyati dan Mudjiono (1999:51) “siswa yang memiliki semangat belajar yang tinggi akan aktif bertanya kepada guru atau siswa lain apabila tidak memahami persoalan yang dihadapinya”.

4) Menerima Pelajaran,

Menurut Azwar (2005 : 64) “Menerima (*receiving*) diartikan bahwa orang (subjek) mau dan memperhatikan stimulus yang diberikan (objek)”.

5) Keterlibatan/ Berpartisipasi Dalam Belajar.

Sardiman (2007: 77) menyatakan bahwa “minat timbul tidak secara tiba-tiba atau spontan, melainkan timbul akibat dari partisipasi, pengalaman, kebiasaan pada waktu belajar untuk bekerja”.

6) Perhatian

Jalaludin (2000 : 52) Perhatian adalah “proses mental ketika stimuli atau rangkaian stimuli menjadi menonjol dalam kesadaran pada saat stimuli lainnya melemah”.

6. Fungsi Minat Dalam Belajar

Minat merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi usaha yang dilakukan seseorang. Minat yang kuat akan menimbulkan usaha yang gigih, serius, dan tidak mudah putus asa dalam menghadapi

tantangan. Jika seseorang siswa memiliki rasa ingin belajar, ia akan cepat mengerti dan mengingatnya.

Minat mempunyai pengaruh yang besar dalam belajar karena apabila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, maka siswa tersebut tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya, sebab tidak ada daya tariknya. Akan tetapi bila bahan pelajaran itu menarik minat siswa, maka pelajaran itu akan mudah dipelajari dan disimpan karena adanya minat sehingga menambah kegiatan belajar. Fungsi minat belajar lebih besar sebagai *motivating force* yaitu kekuatan yang mendorong siswa untuk belajar. Siswa yang berminat kepada pelajaran akan tampak terdorong siswa untuk belajar, berbeda dengan siswa yang sikapnya hanya menerima pelajaran. Mereka hanya tergerak untuk mau belajar tetapi sulit untuk terus tekun karena tidak ada pendorongnya. Oleh sebab itu untuk memperoleh hasil yang baik dalam belajar seorang siswa harus mempunyai minat terhadap pelajaran sehingga akan mendorong ia untuk terus belajar.

C. Hubungan Minat Belajar Dengan Hasil Belajar

Salah satu faktor yang sangat mempengaruhi hasil belajar adalah minat siswa. Minat belajar yang tinggi akan mendukung proses belajar mengajar sehingga akan berjalan dengan maksimal. Minat besar pengaruhnya terhadap pelajaran karena bila materi pelajaran tidak sesuai dengan minat siswa maka

siswa tersebut tidak akan belajar dengan sungguh-sungguh sehingga tidak akan mencapai hasil belajar yang maksimal.

Slameto (2013: 57) berpendapat bahwa “minat belajar memiliki pengaruh yang besar terhadap hasil belajar”. Dengan arti kata seseorang pelajar yang memiliki minat yang tinggi untuk belajar maka seseorang tersebut akan bersungguh-sungguh dalam belajar sehingga akan sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa tersebut.

Djamarah (2002: 151) juga mengatakan bahwa “intelegensi, minat, bakat, motivasi adalah faktor-faktor psikologis yang utama mempengaruhi proses dan hasil belajar anak didik”. Sejalan dengan pendapat Dalyono (2009: 55) yang menyatakan “Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar terbagi menjadi 2 golongan, yakni: faktor internal (kesehatan, intelegensi, bakat, minat, motivasi, cara belajar) dan factor eksternal (keluarga, sekolah, masyarakat, dan lingkungan sekitar)”.

Berdasarkan pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa minat sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, dimana seorang siswa tidak mungkin sukses dalam segala aktivitas tanpa adanya minat dalam dirinya, siswa yang tidak mempunyai minat dalam belajar akan mendapatkan hasil belajar yang maksimal, minat pada siswa akan timbul jika menarik suatu perhatian terhadap suatu objek dan mampu menimbulkan perasaan senang dalam belajar.

D. Penelitian Relevan

Penelitian yang relevan merupakan uraian yang sistematis tentang hasil-hasil penelitian yang dikemukakan oleh peneliti terdahulu dan ada hubungannya dengan penelitian yang akan dilakukan, beberapa penelitian yang relevan adalah sebagai berikut:

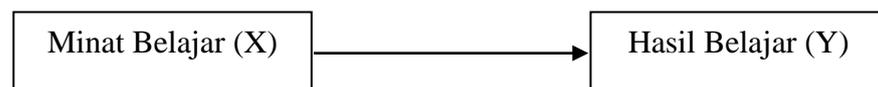
1. Arya Ananda (2011) dengan judul “Hubungan Minat Belajar Siswa Program Keahlian Teknik Otomotif Sekolah Menengah Negeri 1 Kec. Guguak Dengan Hasil Belajar Mata Diklat Listrik Otomotif”. Dari hasil analisis menunjukkan bahwa 60,6% variabel minat memberikan sumbangan terhadap hasil belajar.
2. Afriyanto (2013) dengan judul “Hubungan Minat Belajar Dengan Hasil Belajar Mata Diklat Pemeliharaan/ Servis Sistem Pendingin Dan Komponen-Komponennya Siswa Kelas 1 Jurusan Teknik Otomotif Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Guguak Kab. 50 Kota. Dari analisis data hasil penelitian diperoleh koefisien korelasi $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,536 > 0,312) dan untuk uji keberartian korelasi didapat $t_{hitung} > t_{tabel}$ (3,918 > 1,688) pada taraf signifikan 5%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak karena terdapat hubungan yang signifikan antara minat belajar dengan hasil belajar mata diklat pemeliharaan / servis sistem pendingin dan komponen-komponennya siswa kelas 1 jurusan teknik otomotif di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Guguak Kab. 50 Kota.

Penelitian yang saya lakukan ini memperbaiki penelitian yang sudah ada, pada penelitian sebelumnya indikator minat belajar ada empat

yaitu: rasa senang, rasa ketertarikan, partisipasi, dan perhatian. Sedangkan penelitian yang saya lakukan menambahkan dua indikator minat belajar yaitu: menerima pelajaran dan keterlibatan. Jadi indikator minat belajar pada penelitian ini ada enam yaitu: rasa senang, partisipasi, rasa ketertarikan, perhatian, menerima pelajaran, dan keterlibatan. Selain menambahkan indikator minat belajar saya menambahkan cara penilaian yang digunakan oleh guru dikelas, diantaranya: penilaian acuan norma dan penilaian acuan patokan dimana pada penelitian sebelumnya tidak dicantumkan atau tidak dibahas.

E. Kerangka Konseptual

Berdasarkan uraian diatas, memperlihatkan bahwa hubungan minat belajar dengan hasil belajar siswa sangatlah besar dan menentukan, siswa yang memiliki minat dalam belajar maka akan memperoleh hasil belajar yang baik. Pada penelitian ini peneliti akan melihat hubungan minat belajar (X) dengan hasil belajar (Y) Jurusan Teknik Kendaraan Ringan Kelas X SMK Negeri 2 Sijunjung. Sebagai pedoman berfikir dalam melakukan penelitian ini, maka penulis menggunakan bagan kerangka konseptual sebagai berikut :



Gambar 1. Kerangka Konseptual

F. Hipotesis

Hipotesis penelitian merupakan jawaban sementara dari pernyataan penelitian. Berdasarkan landasan teori dari penelitian ini, maka hipotesis yang dikemukakan dalam penelitian ini adalah “Terdapat hubungan antara minat belajar dengan hasil belajar mata diklat teknik dasar otomotif Jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 2 Sijunjung”.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Adanya hubungan antara minat belajar dengan hasil belajar mata pelajaran teknik dasar otomotif siswa kelas X Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 2 Sijunjung yang ditunjukkan oleh harga r_{hitung} lebih besar dari harga r_{tabel} ($0.306 > 0.279$) dengan kategori cukup kuat.
2. Terdapat hubungan yang berarti (signifikan) antara minat belajar dengan hasil belajar mata pelajaran teknik dasar otomotif siswa kelas X Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 2 Sijunjung. Adanya hubungan yang berarti tersebut ditunjukkan oleh harga t_{hitung} lebih besar dari harga t_{tabel} ($2,226 > 2,009$).

B. Saran

Berdasarkan penelitian, pembahasan dan kesimpulan yang telah disampaikan diatas, maka dapat dikemukakan saran- saran sebagai berikut:

1. Karena terdapat hubungan yang berarti antara minat belajar dengan hasil belajar, maka penulis menyarankan untuk lebih meningkatkan minat siswa untuk belajar sehingga hasil belajarnya juga meningkat.
2. Karena minat belajar bukan satu- satunya faktor yang mempengaruhi hasil belajar diharapkan sekolah dapat menyediakan sarana dan prasarana yang

mendukung keterlaksanaan kegiatan belajar mengajar, sehingga mutu dari pendidikan lebih terjamin dan bermutu.

3. Kepada peneliti selanjutnya agar dapat memperluas kajian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa, baik itu faktor internal seperti faktor psikologis dan jasmaniah maupun faktor eksternal seperti faktor lingkungan sekolah dan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriyanto. 2013. *Hubungan Minat Belajar Dengan Hasil Belajar Mata Diklat Pemeliharaan/ Servis Sistem Pendingin Dan Komponen-Komponennya Siswa Kelas 1 Jurusan Teknik Otomotif Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Guguak Kab. 50 Kota*. Skripsi. UNP.
- Ahmadi, Abu. 2007. *Psikologi Social*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arya, Ananda. 2011. *Hubungan Minat Belajar Siswa Program Keahlian Teknik Otomotif Sekolah Menengah Negeri 1 Kec. Guguak Dengan Hasil Belajar Mata Diklat Listrik Otomotif*. Skripsi. UNP.
- Azwar, Saifuddin. 2005. *Sikap Manusia: Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Budiningsih, Asri. 2012. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Depdiknas. 2006. *Bunga Rampai Keberhasilan Guru Dalam Pembelajaran (SMA, SMK, dan SLB)*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Dimiyati & Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Djaali. 2008. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Grasindo.
- Djamarah. 2008. *Psikologi Belajar*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. 2008. *Dasar-dasar Pengembangan Kurikulum*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Jalaludin, Rahmat.2000. *Psikologi Komunikas.*, Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Lufri. 2007. *Kiat Memahami dan Melakukan Penelitian*. Padang UNP Press.
- M Dalyono. 2009. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Muhibbin Syah. 2012. *Psikologi belajar*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Nana, Sudjana. 2010. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar Cetakan XV*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Nurhizrah, Gistituati. 2013. *Manajemen Sekolah*. Padang: UNP PRESS
- Riduwan. 2012. *Pengantar Statistika Sosial*. Bandung : Alfabeta.